

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sektor industri terpenting pada beberapa negara tertentu untuk meningkatkan perekonomian Negara. Masa era globalisasi ini dapat dilihat banyaknya penduduk didunia gemar melakukan perjalanan wisata. Peningkatan dari jumlah wisatawan dapat menjadi lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap negara. Perkembangan industri pariwisata pada suatu wilayah dapat memberikan dampak dan nilai yang positif, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan kesempatan lahan kerja dan lapangan usaha, peningkatan pendapatan daerah dari pajak dan keuntungan usaha milik pemerintah dan sebagainya.

Pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi kebijakan prioritas yang dapat ditempatkan di masa yang akan datang guna menggerakkan perekonomian nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan kepariwisataan di nilai penting karena pariwisata memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian, jasa, perdagangan, dan sektor transportasi. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah (Yoeti,2008).

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan

kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Kebijakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur terhadap pengembangan Pariwisata yaitu :

- a. Peningkatan daya saing destinasi, produk dan usaha pariwisata daerah.
- b. Pengembangan destinasi pariwisata berbasis masyarakat setempat (community-based tourism development)
- c. Peningkatan pangsa pasar pariwisata melalui pemasaran terpadu di dalam maupun di luar negeri.
- d. Peningkatan kualitas, pelayanan dan informasi wisata.
- e. Pengembangan incentive system usaha dan investasi di bidang pariwisata.
- f. Pengembangan infrastruktur pendukung pariwisata (terutama aksesibilitas)
- g. Pengembangan SDM (standarisasi, akreditasi dan sertifikasi kompetensi).
- h. Sinergi multi-stakeholders dalam desain program kepariwisataan.

Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata pantai liman ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada

Saat ini pemerintah telah melakukan berbagai strategi untuk mengembangkan Pariwisata pantai Liman Salah Satu Strategi yang di buat oleh pemerintah adalah

- a. startegi Fasilitas peningkatan, kualitas tatakelola dan fasilitas pariwisata SDM Pariwisata
- b. Strategi Pencitraan Dan Promosi Pariwisata

Strategi pemerintah sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan kenyamanan pengunjung dan tersediannya jalur akses kelokasi dan sarana prasarana yang aman juga nyaman, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata harus diadakan promosi agar memiliki daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Harapan dalam pengembangan daya tarik wisata tidak melihat dari hasil jangka pendek saja, namun harus melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintah dan masyarakat.

Potensi pariwisata dalam penelitian ini lebih mengarah pada daya tarik dari sebuah objek wisata berupa fasilitas dan layanan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat, pengusaha maupun Dinas Pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, mengembangkan, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, di mana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu objek daya tarik wisata.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari penelitian tersebut adalah strategi dalam mengembangkan objek daya tarik wisata melalui sosialisasi berupa penyuluhan, dalam mengelola dan menyediakan fasilitas. Langkah-langkah atau upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam meningkatkan daya tarik wisata yang ada di Pantai liman.

Kabupaten Kupang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Di daerah Kabupaten Kupang memiliki banyak tempat pariwisata yang bagus. Salah satu tempat pariwisata di Kabupaten Kupang, tepat di Pulau Semau yaitu, Pantai Liman.

Pantai Liman merupakan salah satu objek wisata alam yang mendapat perhatian serius dari Pemerintah Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada wisatawan baik domestic maupun manca negara karena memiliki garis pantai yang panjang dan bersih. Melihat potensi wisata pantai Liman yang sangat tinggi, maka objek wisata ini

telah mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, sehingga daerah ini menjadi daerah destinasi wisata unggulan di Pulau Semau.

Hadirnya pembangunan pariwisata Pantai Liman secara langsung telah membawa banyak dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Pembangunan pantai Liman antara lain terbukanya lapangan kerja baru. Setelah pantai ini mulai beroperasi, masyarakat tak terkecuali ibu-ibu memanfaatkan kehadiran pengunjung dengan menjual kebutuhan pengunjung untuk menambah penghasilan dan meningkatkan taraf hidup keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Setiap hari minggu dan hari-hari libur di sekitar Pantai terlihat ibu-ibu sedang menjual berbagai jenis jajanan baik itu hasil laut, makanan dan minuman untuk dibeli dan dinikmati oleh pengunjung wisata Pantai Liman. Dengan demikian membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitarnya dan berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, peningkatan mendapatkan hasil yang sangat tinggi, tetapi musiman sehingga pendapatan masyarakat naik turun. meningkatkan keterampilan masyarakat melalui karya-karya masyarakat, peningkatan penggunaan bahasa Indonesia yang semakin baik, meningkatnya penggunaan teknologi dalam memperkenalkan objek wisata seperti web, flog untuk memperkenalkan objek wisata.

Pergi ke Pantai liman Dari kota Kupang, langsung menuju pelabuhan Bolok untuk naik kapal feri penyebarangan sekitar 15 menit atau pun pelabuhan Tenau menggunakan perahu motor, sekitar 30 menit, pengunjung akan tiba di pelabuhan Onanbatu, pulau Semau. Lalu menempuh perjalanan darat sepanjang 40 kilo meter untuk tiba di pantai liman, dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam.

Tingginya minat terhadap wisata pantai Liman tidak pernah turun meski perjalanan menuju ke lokasi wisata masih berbatu-batu. Objek wisata pantai liman bisa dinikmati oleh siapa saja, apa lagi tak memungut biaya mahal untuk masuk ke lokasi wisata. Karena sudah mengetahui potensi besar wisata pantai tersebut. maka akhir-akhir ini pemerintah Provinsi kupang telah menyiapkan fasilitas pendukung di lokasi wisata seperti infastruktur jalan akses menuju lokasi, dan sarana pendukung lainnya, dan giat mempublikasikan melalui media informasi

baik cetak maupun elektronik tentang potensi besar objek wisata Pantai Liman. Sementara infrastruktur pendukung pengembangan pariwisata yang tersedia di pantai Liman meliputi 4 rumah panggung per rumah 2 kamar tidur, 2 teras, 2 poperti, 2 kamar mandi di masing masing kamar. 1 resto, 6 lopo , air sumur bor dari perkampungan yang berjarak kurang lebih 3kg. karcis masuk perkendaraan roda dua(motor) 5ribu, roda empat(mobil)25ribu. selain milik Penprov juga terdapat penginapan warga yang berada di lingkungan pantai liman yang terdiri dari 5 kamar dengan vasilitasnya masing-masing.

Keindahan pantai liman dilihat dari bukit yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk mendakinya. Perbukitan menjadi daya tarik tersendiri di pantai liman. Namun, ada satu bukit di tepi garis pantai yang bisa didaki. Dari bukit ini, wisatawan bisa menikmati panorama yang luas dan menikmati sunset yang perlahan menghilang di batas cakrawala. Pantai Liman memang sangat minim fasilitas, hal ini dilihat dari kurangnya Wc umum, air bersih baru mencapai 50%, pelayanan resto masih kurang, dan pepohonan di sepanjang pantai tidak ditata dengan baik.

Pantai Liman berada di Desa Uitiuhtuan, Kecamatan Semau Selatan, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT. Kecamatan Semau Selatan terdiri atas enam desa, Desa Onansila, Desa Akle, Desa Uitiuhana(oetefu kecil), Desa Uitiuhtuan(Oetefu Besar), Desa Naikean dan Desa Uiboa.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata pantai liman adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek daya tarik wisata pantai liman agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program

(Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003). Maka dari itu pengembangan wisata pantai liman sangat penting karena dengan penggunaan strategi yang tepat maka tujuan pengembangan wisata pantai liman dapat tercapai dengan baik, sehingga bisa menamba pendapatan bagi dinas pariwisata dan masyarakat yang ada di sekitar wisata pantai liman Oleh karena itu, Berdasarkan uraian diatas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAYA TARIK PARAWISATA PANTAI LIMAN DI DESA UTIUHTUAN KECAMATAN SEMAU SELATAN KABUPATEN KUPANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman di Desa Utiuhuan Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang oleh Dinas Parawisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Liman di Desa Utiuhuan Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang oleh Dinas Parawisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk menamba kajian lingkup dalam pengembangan daya tarik wisata pantai liman serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian yang berkaitan dengan prsoalan tersebut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitiaian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai Peran Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Liman setelah adanya pengembangan daerah wisata serta kendala yang dihadapi Dinas Parawisata dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Liman.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai implementasi pengembangan daya tarik wisata pantai liman terutama berkaitan dengan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat desa Uitiuhtuan. Penelitian ini dapat menjelaskan efektifitas pengembangan daya tarik wisata pantai liman yang di terapkan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain itu, penelitian ini dapat menggambarkan sumbangan berupa solusi yang tepat berkenan mengenai pegembangan daya tarik wisata pantai liman.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini nantinya akan memberikan informasi mengenai pengembangan daya tarik wisata pantai liman kepada seluruh tatanan masyarakat Indonesia.